



**2024**

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



**PT BPR DANAMAS PRIMA**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	6
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	13
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	22
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	26
Umpan Balik	26

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT. BPR DANAMAS PRIMA menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan ketentuan dari regulasi yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan RAKB di PT. BPR DANAMAS PRIMA diwujudkan melalui serangkaian program kerja yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan atau kelestarian lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga perantara, PT. BPR DANAMAS PRIMA memegang peranan krusial (*intermediary institution*) dalam menghimpun dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit. Konsekuensinya, BPR wajib berhati-hati dalam menyeleksi calon nasabah kredit atau debitur, menghindari pendanaan bisnis yang berpotensi merugikan lingkungan, dan mengutamakan bisnis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, BPR juga akan mendapatkan profit melalui pendapatan bunga pinjaman atau kredit.

PT. BPR DANAMAS PRIMA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, sebuah inisiatif bersama dalam industri jasa keuangan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlangsungan usaha bank juga menjadi prioritas utama, karena kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang kegiatan usahanya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) PT. BPR DANAMAS PRIMA Tahun 2024 ini menyajikan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, PT. BPR DANAMAS PRIMA, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun SR (*Sustainability Report*) pada tahun 2025, yakni SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024. Laporan ini harus disampaikan secara offline kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, PT. BPR DANAMAS PRIMA menyusun SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

#### Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.





### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR DANAMAS PRIMA tahun 2024 disusun dengan berpedoman pada standar yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, serta Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini dipublikasikan bersamaan dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR DANAMAS PRIMA secara rutin menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai sejak tahun 2024. Data serta informasi yang terdapat dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR DANAMAS PRIMA tahun 2024 mencakup periode pelaporan mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan ini disusun selaras dengan POJK 51/POJK.03/2017 mengenai panduan konten, serta didasarkan pada 2 prinsip kunci yaitu informasi yang komprehensif dan bermutu.

### Berikut ini adalah asas-asas utama yang terkandung di dalamnya:

1. Alasan atau Latar Belakang Penyusunan: *Sustainability Report* ini disusun berdasarkan pedoman prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Tujuan dari informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, adalah untuk menyajikan pemahaman atau wawasan yang mendalam kepada para pendengar atau pembaca.

### Fondasi yang berkualitas meliputi:

1. Penyampaian informasi terkait capaian, kelebihan, serta tantangan yang dihadapi dilakukan secara proporsional, akurat dan tepat, yang menggambarkan kondisi riil perusahaan.
2. Laporan ini menyajikan data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Tingkat Akurasi: Informasi dan data yang disajikan telah melalui proses validasi internal perusahaan, sehingga diyakini memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.
4. Penyampaian laporan tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, bertepatan dengan waktu pengajuan Laporan Tahunan.
5. Laporan ini dirancang agar mudah dipahami, sehingga memungkinkan pencapaian tingkat pemahaman yang memadai.

Laporan ini membahas isu- isu material yang dianggap krusial bagi organisasi. Isu- isu ini diprioritaskan berdasarkan pengaruhnya pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk efek positif yang dihasilkan. Proses identifikasi aspek material dan ruang lingkupnya didasarkan pada isu- isu yang memiliki pengaruh besar terhadap PT. BPR DANAMAS PRIMA serta seluruh pihak yang berkepentingan.

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPR berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas yang termaktub dalam POJK No. 51/2017. Berikut adalah penjelasan mengenai delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang diimplementasikan oleh PT. BPR DANAMAS PRIMA:

1. **Investasi yang beretika;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan utama meminimalkan potensi risiko investasi. Kami menerapkan prinsip ini dalam penyaluran



kredit yang ramah lingkungan atau berkelanjutan, melalui penilaian risiko yang komprehensif atau mendalam terhadap bisnis yang didukung atau didanai oleh Bank.

2. **Landasan Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini direalisasikan melalui pedoman keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Dokumen tersebut menjadi referensi atau acuan bagi PT. BPR DANAMAS PRIMA dalam mengimplementasikan bisnis berkelanjutan di setiap kegiatan operasional perbankan.

3. **Dasar Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami mengadopsi prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko, yang dikelola melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko keuangan, kami juga melaksanakan proses manajemen risiko, terutama dalam mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang erat kaitannya dengan aspek sosial dan lingkungan, dengan maksud untuk menghindari dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola:** Kami menerapkan praktik tata kelola yang berkelanjutan (mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang didasarkan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi Informatif:** Laporan mendalam dan terperinci mengenai strategi, manajemen, kinerja, dan proyeksi Bank kami sajikan. Para *stakeholder* dapat dengan mudah mengakses informasi ini melalui situs web resmi PT. BPR DANAMAS PRIMA di [bprdanamasprima.com](http://bprdanamasprima.com)

6. **Prinsip Inklusif:** Bank berupaya menawarkan produk serta layanan yang mudah dijangkau nasabah. Bank berdedikasi untuk menjamin semua kalangan masyarakat memiliki kesempatan yang sama dan kemudahan dalam memanfaatkan layanan keuangan PT. BPR DANAMAS PRIMA.

7. **Landasan Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas :** Saat menyusun program keberlanjutan, kami memprioritaskan sektor unggulan yang tercantum dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini merupakan wujud kontribusi aktif kami dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung upaya pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi:** Kami proaktif dalam membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai institusi atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan, dengan maksud untuk mensinkronkan strategi keberlanjutan Bank. Contohnya, perusahaan berpartisipasi dalam perbarindo dan aktif mendukung berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Di sisi lain, **RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) fokus utama pada tiga bidang krusial** yang mencakup:

1. Inovasi atau pengembangan produk atau layanan finansial berkelanjutan mengharuskan adanya identifikasi dan pemantauan portofolio pembiayaan Bank yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan finansial.

2. Meningkatkan kemampuan internal di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan memperkuat *awareness* tentang keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan nasabah), serta mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam sektor bisnis yang



menjadi fokus utama Bank.

Harmonisasi organisasi, pengelolaan risiko, tata kelola perusahaan (GCG), dan/ atau standar prosedur operasional (SOP), termasuk perumusan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, perubahan kebijakan internal Bank seperti Kode Etik dan Perilaku Pegawai, serta Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

## Strategi Keberlanjutan

### Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Danamas Prima mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.

Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

## Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	4.140,00	4.128,00	4.283,00
Laba Bersih Bank (Rp)	648,00	538,00	764,00
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	393,00	369,00	465,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	3.824,00	4.235,00	4.572,00
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	36,36	42,99	43,58
b. Penyaluran Dana (%)	79,62	68,42	75,82
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00



Layanan finansial bagi UMKM menjadi fokus utama bank karena potensi pasar yang signifikan. UMKM, khususnya yang masuk dalam kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini mempunyai peranan penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Upaya ini selaras dengan prinsip investasi bertanggung jawab, di mana bank berupaya mengoptimalkan profitabilitas ekonomi sekaligus meningkatkan kemakmuran nasabah melalui penyaluran modal yang terstruktur.



## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	40.016.950,00	26.852.130,00	28.262.550,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	13.855.866,00	12.686.719,00	10.961.053,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	969.000,00	888.000,00	814.500,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	22.582.870,00	22.194.180,00	18.272.076,00

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah



lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### **Efisiensi Penggunaan Kertas**

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp 26.852.130,00 tahun 2023 menjadi Rp 40.016.950,00 di tahun 2024. Kenaikan tersebut dikarenakan tahun 2024 terjadi perubahan nama dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sehingga semua aplikasi dan voucher harus ganti semua. Namun Bank tetap melakukan efisiensi penggunaan kertas dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti AC, Komputer, lampu dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi dengan cara mematikan lampu dan AC kalau ruangan tidak dipakai, sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank mengalami sedikit kenaikan hal itu disebabkan oleh kenaikan tarif daftar listrik, namun untuk kwh nya mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.



### Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin.



## Aspek Sosial

**Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0,00	0,00	0,00

Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) perlu terus disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar menjadi kebiasaan yang mendukung kelancaran operasional Bank. K3 adalah aspek krusial yang harus diimplementasikan dalam setiap kegiatan operasional, baik saat bekerja dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun berinteraksi dengan keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat diperlukan. Bank melibatkan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- Menjamin fasilitas kantor selalu dalam keadaan prima
- Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- Memperkuat fungsi dan kontribusi seluruh elemen dalam implementasi K3.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR DANAMAS PRIMA
Alamat	Jalan Godean Km. 5 Ruko Pasar Tlagareja No. 2 Banyuraden Gamping Sleman
Nomor Telepon	(0274) 621957
Email	danamasprimadp@gmail.com
Website	www.bprdanamasprima.com

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	25.187.819	22.957.448	25.795.905
Kewajiban	18.461.868	16.343.403	18.958.499

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 PT. BPR Danamas Prima memiliki SDM total 21 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Sleman. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Richard Hidayat Natio	3.576	3.576.000.000	60,00%
2	Kasiman Ngatio	1.192	119.200.000	20,00%
3	Komsinatun	1.192	119.200.000	20,00%



## Produk dan Layanan

### Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Tamasyaplus 2. Tabungan Prima
Deposito	1. Deposito Jangka Waktu 1 bulan 2. Deposito Jangka Waktu 3 bulan 3. Deposito Jangka Waktu 6 bulan 4. Deposito Jangka Waktu 12 bulan
Kredit	1. Kredit Umum Bulanan 2. Kredit KSP 3. Kredit Karyawan 3. Kredit Rekening Koran



## Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

BPR DANAMAS PRIMA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal, keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR DANAMAS PRIMA belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Danamas Prima kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Danamas Prima. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR Danamas Prima adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)



4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### **2. Direksi**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR Danamas Prima berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Danamas Prima secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR Danamas Prima. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

#### **Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):**

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### **Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):**



1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

#### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan April 2024 dan dihadiri oleh seluruh karyawan dan pengurus PT. BPR Danamas Prima. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan yang diikuti oleh seluruh pegawai dan pengurus PT. BPR Danamas Prima sebanyak 20 orang





## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan Pemangku Kepentingan

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

## Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Danamas Prima. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR Danamas Prima di tahun 2024 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	25.188,00	22.957,00	25.796,00
Aset Produktif	22.541,00	20.513,00	23.713,00
Dana Pihak Ketiga	10.516,00	9.851,00	10.492,00
Pendapatan Operasional	4.140,00	4.128,00	4.283,00
Beban Operasional	3.470,00	3.520,00	3.521,00
Laba Bersih	648,00	538,00	764,00
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	73,31%	69,47%	57,50%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,24%	7,50%	8,74%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,24%	7,50%	8,74%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	3,38%	8,77%	17,00%
NPL nett%	3,31%	8,58%	15,95%
Return on Asset (ROA)%	3,30%	2,44%	3,31%
Return on Equity (ROE)%	10,87%	17,99%	38,19%
Net Interest Margin (NIM)%	13,41%	11,27%	10,56%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	84,83%	85,28%	82,63%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	159,08%	78,85%	72,55%
Cash Ratio	14,82	19,43	22,40



Terdapat peningkatan aset dan Laba PT. BPR Danamas Prima di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

***Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	9.851,00	10.516,00	10.492,00
Penyaluran Dana (Rp)	16.728,00	17.615,00	18.082,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	17.143,00	16.287,00	18.282,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	13.319,00	12.052,00	13.710,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	3.410,00	5.563,00	4.372,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	79,62	68,42	75,82

Untuk kegiatan usaha berkelanjutan baik dari segi Penghimpunan dana maupun penyaluran dana tidak mengalami peningkatan dari tahun 2022, 2023 dan 2024.





## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

PT. BPR Danamas Prima memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Danamas Prima memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Sleman.

*Tabel Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat*

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
-	-	-	-

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Danamas Prima belum ikut berkontribusi dalam kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

*Tabel Kegiatan TJSJ terkait Pemberdayaan Masyarakat*

No	Jenis Kegiatan TJSJ	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
-	-	-	-



### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR Danamas Prima mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR Danamas Prima tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### ***Tabel Uraian Penggunaan Energi***

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>Penggunaan Pada Tahun Laporan</b>
Listrik (kWh)	9.024,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	84,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00



#### 4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Danamas Prima berupaya berkelanjutan untuk berkembang dan maju. Upaya ini diwujudkan melalui inovasi serta pengembangan layanan dan produk, dengan memperhatikan laju perkembangan teknologi yang pesat. Perkembangan ini memicu perubahan perilaku masyarakat modern yang kini lebih memilih kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

Sejalan dengan ketentuan perusahaan, PT. BPR Danamas Prima mengedepankan asas prudensial dalam berinovasi. Inovasi serta pengembangan produk/ layanan yang telah diimplementasikan oleh PT. BPR Danamas Prima pada tahun 2024.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Danamas Prima telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR Danamas Prima juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Danamas Prima telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Danamas Prima akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR Danamas Prima pada tahun pelaporan.



**Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR Danamas Prima maupun perintah dari regulator (OJK).

**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Danamas Prima belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR Danamas Prima yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

## Umpan Balik

### Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Danamas Prima yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Danamas Prima menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Danamas Prima memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

**Veriyana Fajarwati**

**Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko**

**PT BPR Danamas Prima**

**Jalan Godean Km. 5 Ruko Pasar Tlagareja No. 2 Banyuraden**

**Gamping Sleman Yogyakarta,**

**Telepone : (0274) 621957**

**E-mail : danamasprimadp@gmail.com**



**Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR DANAMAS PRIMA  
Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden  
Gamping Sleman  
Telepon: (0274) 621957

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024  
PT BPR DANAMAS PRIMA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 April 2025

PT BPR DANAMAS PRIMA

  
**Endah Setyorini, SE**  
Direktur Utama



  
**Fredy Wahyu Hendra, SE.MM**  
Direktur YMF Kepatuhan

  
**Drs. Budijono**  
Komisaris

## LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR DANAMAS PRIMA TAHUN 2024

### 1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pengurus	2	1	3	14%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	19%
3	Pelaksana	9	5	14	67%
	<b>Jumlah</b>	12	9	21	100%

### 2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	5%
2	S1	6	7	13	62%
3	D3	1	1	2	10%
4	Lainnya/tidak diketahui	4	1	5	24%
	<b>Jumlah</b>	12	9	21	100%

### 3. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	11	9	20	95%
2	Kontrak	1	0	1	5%
	<b>Jumlah</b>	12	9	21	100%

### 4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	5	2	7	33%
2	41 s/d 50 Tahun	3	1	4	19%
3	31 s/d 40 Tahun	4	4	8	38%
4	21 s/d 30 Tahun	0	2	2	10%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	<b>Jumlah</b>	12	9	21	100%

### 5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No.	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	5%
2	Generation X 1965 - 1980	7	2	9	43%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	5	9	43%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	2	2	10%
	<b>Jumlah</b>	12	9	21	100%



## Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Dana dan sumber daya manusia</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>17 April 2024</b>.</p> <p>Sosialisasi dilaksanakan di Kantor PT. BPR Danamas Prima dan diikuti oleh seluruh karyawan dan pengurus PT. BPR Danamas Prima</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
2	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 03 Maret 2025.</i></p>



3	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>08 Agustus 2024.</b></p> <p>surat edaran</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
4	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>01 Agustus 2024.</b></p> <p>bank sudah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan lampu dan AC ketika ruangan tidak digunakan dengan cara memasang stiker ' Matikan Lampu dan AC ketika ruangan tidak digunakan'</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
5	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 03 Maret 2025.</i></p>



6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p><b>Tujuan:</b> Penghematan dan mendukung program go green</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>12 Agustus 2024</b>.</p> <p>Melakukan program go green dengan cara menghemat penggunaan kertas yaitu dengan memanfaatkan kertas bekas untuk mencetak</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>
7	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan, Membeli air minum isi ulang.</p> <p><b>Tujuan:</b> Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> SDM</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Bagian Kepatuhan</p>	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada <b>01 Agustus 2024</b>.</p> <p>Semua karyawan diharuskan menggunakan gelas atau tumbler untuk minum</p> <p><b>Lampiran:</b></p> <p>- <a href="#">Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</a></p>



**PT BPR DANAMAS PRIMA**  
**Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden**  
**Gamping Sleman**  
**Website: . Telepon: (0274) 621957.**

---

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR DANAMAS PRIMA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR DANAMAS PRIMA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR DANAMAS PRIMA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....



## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR DANAMAS PRIMA  
Jalan Godean Km 5 Ruko Pasar Tlagareja No 2 Banyuraden Gamping Sleman  
Telepon : (0274) 621957  
Website :  
E-mail : danamasprima@yahoo.co.id